

**HUBUNGAN TINGKAT STRES DAN LINGKUNGAN SOSIAL DENGAN
PERILAKU MEROKOK PADA PEDAGANG KAKI LIMA
DI KELURAHAN PELITA**

SKRIPSI



DIAJUKAN OLEH :

NUR ANNISA

1911102413131

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
TAHUN 2023**

**Hubungan Tingkat Stres dan Lingkungan Sosial dengan
Perilaku Merokok pada Pedagang Kaki Lima
di Kelurahan Pelita**

SKRIPSI

Diajukan sebagai persyaratan untuk
memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat



DIAJUKAN OLEH :

Nur Annisa

1911102413131

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
TAHUN 2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Annisa
NIM : 1911102413131
Program Studi : S1 Kesehatan Masyarakat
Judul Penelitian : Hubungan Tingkat Stress dan Lingkungan Sosial dengan Perilaku Merokok pada Pedagang Kaki Lima di Kelurahan Pelita

Menyatakan bahwa penelitian yang saya tulis ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan bahwa terdapat plagiat dalam penelitian ini, maka saya bersedia menerima sangsi sesuai ketentuan perundang-undangan (Permendiknas No. 17, tahun 2010).

Samarinda, 05 Juni 2023



Nur Annisa
NIM 1911102413131

LEMBAR PERSETUJUAN

HUBUNGAN TINGKAT STRESS DAN LINGKUNGAN SOSIAL
DENGAN PERILAKU MEROKOK PADA PEDAGANG KAKI LIMA
DI KELURAHAN PELITA

SKRIPSI

DI SUSUN OLEH :

NUR ANNISA

NIM 1911102413131

Diseminarkan dan diujikan

Pada tanggal, 03 Juli 2023

Supervisor



Ghozali MH, Ph.D
NIDN. 1114077102

Co-Supervisor



Prof. Madya Dr. Rosliza Abdul Manaf
NSR. 125461

Mengetahui,

Koordinator Mata Ajar Skripsi



LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN TINGKAT STRESS DAN LINGKUNGAN SOSIAL
DENGAN PERILAKU MEROKOK PADA PEDAGANG KAKI LIMA
DI KELURAHAN PELITA**

SKRIPSI

DI SUSUN OLEH :

NUR ANNISA

NIM 1911102413131

Diseminarkan dan diujikan

Pada tanggal, 03 Juli 2023

Supervisor



Ghozali M.H., Ph.D
NIDN. 1114077102

Co-Supervisor



Prof. Madya Dr. Rosliza Abdul Manaf
NSR. 125461

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat



Hubungan antara Tingkat Stres dan Lingkungan Sosial dengan Perilaku Merokok pada Pedagang Kaki Lima di Kelurahan Pelita Samarinda

Nur Annisa¹, Ghozali MH^{1*}

¹Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

*Kontak Email: annisanur0215@gmail.com¹

INTISARI

Tujuan studi: Perilaku merokok dipandang menyenangkan bagi seorang perokok, tetapi memberikan dampak negatif bagi perokok itu sendiri dan orang sekitarnya. Rokok menjadi permasalahan kesehatan nasional yang sulit dicegah dalam masyarakat. Perilaku merokok banyak dijumpai pada pedagang kaki lima yang merupakan salah satu bentuk usaha kecil masyarakat. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku merokok disebabkan dari dalam diri (internal) adanya banyak tekanan pada seseorang menyebabkan stres dan melampiaskan dengan merokok, ditambah dengan adanya faktor lingkungan (eksternal) seperti keluarga dan teman sebaya yang memiliki kebiasaan merokok maka akan mempengaruhi seseorang untuk merokok. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat stres dan lingkungan sosial dengan perilaku merokok pada pedagang kaki lima di Kelurahan Pelita.

Metodologi: Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini melibatkan 110 responden dengan karakteristik seluruh pedagang kaki lima yang berjualan di kelurahan Pelita dan pedagang yang berusia >15 tahun keatas. Pengambilan sampel dilakukan dengan Teknik *Cluster Random Sampling*. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner DASS dan kuesioner So-sci Survey Smoking Behavior. Data dianalisis secara statistik menggunakan software SPSS Versi 25. Uji statistik Chi-Square digunakan untuk menguji hubungan antara variabel independen dan dependen.

Hasil: Hasil uji bivariat menunjukkan adanya hubungan yang signifikan secara statistic antara tingkat stress dan perilaku merokok dengan p-value 0,00 (<0,05). Demikian halnya dengan variabel independent yang lain, didapatkan hubungan yang bermakna secara statistik antara lingkungan sosial dan perilaku merokok dengan p-value 0,00 (<0,05).

Manfaat: Dengan adanya penelitian ini diharapkan masyarakat dapat menambah wawasan bahwa tingkat stres dan lingkungan sosial sangat berhubungan dengan perilaku merokok seseorang, dan penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

Kata kunci: Perilaku merokok, stres, lingkungan, pedagang.

***The Relationship between Stress Levels and Social Environment
with Smoking Behavior among Street Vendors
in Pelita Village Samarinda***

Nur Annisa¹

¹Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

*Kontak Email: annisanur0215@gmail.com¹

ABSTRACT

Purpose of Study: Smoking behavior is seen as pleasant for a smoker, but harms the smoker himself and the people around him. Smoking is a national health problem that is difficult to prevent in society. Smoking behavior is often found in street vendors a form of community small businesses. Factors that influence smoking behavior are caused from within (internal) there is a lot of pressure on a person causing stress and venting by smoking, coupled with environmental factors (external) such as family and peers who have smoking habits that will influence someone to smoke. This study aims to determine the relationship between stress levels and the social environment with smoking behavior among Pelita District street vendors.

Methodology: This research is an analytic observational study with a cross-sectional approach. This research involved 110 respondents with the characteristics of all street vendors selling in the Pelita sub-district and traders aged > 15 years and over. Sampling was carried out using the Cluster Random Sampling Technique. The measurement tools used are the DASS questionnaire and the So-sci Survey of Smoking Behavior questionnaires. Data were analyzed statistically using SPSS Version 25 software. The Chi-Square statistical test was used to examine the relationship between the independent and dependent variables.

Results: The results of the bivariate test showed a statistically significant relationship between stress levels and smoking behavior with a p-value of 0.00 (<0.05). Likewise, in the other independent variables, a statistically significant relationship found between the social environment and smoking behavior with a p-value of 0.00 (<0.05).

Benefits: With this research, it is hoped that the community can add insight that stress levels and the social environment are closely related to a person's smoking behavior, and this research can be used as a reference for further research.

Keywords: Smoking behavior, stress, environment, street vendors

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji Syukur penulis haturkan atas Kehadirat Allah SWT, shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW atas rahmat dan kasih-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul "**HUBUNGAN TINGKAT STRES DAN LINGKUNGAN SOSIAL DENGAN PERILAKU MEROKOK PADA PEDAGANG KAKI LIMA DI KELURAHAN PELITA**" yang menjadi salah satu syarat kelulusan sarjana Kesehatan Masyarakat Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

Pada penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Dengan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Bambang Setiaji selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
2. Bapak Ghozali, M.H., M.Kes., Ph.D selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur sekaligus sebagai pembimbing pada penelitian dan penyusunan skripsi ini.
3. Ibunda Sri Sunarti, M.PH selaku Wakil Dekan I Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

4. Ibu Nida Amalia, M.PH selaku Ketua Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
5. Ibu Lisa Wahidatul Oktaviani, Ph.D, selaku Koordinator Mata Ajar Skripsi tahun 2023 Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat.
6. Ibu Prof. Dr. Rosliza Abdul Manaf sebagai Co-Supervisor yang telah memberikan ilmu, masukan, serta dukungan kepada penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Ibu Yuliani Winarti, M.PH sebagai penguji I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menguji, memberikan saran dan masukan yang membangun kepada penulis.
8. Seluruh staf pengajar dan Civitas Akademika Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
9. Kedua orang tua saya, bapak Sadimo dan ibu Rina Helmina yang selalu memberikan semangat, tak lupa memberikan kasih sayang dan dukungan hingga penulis menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada kakak saya tercinta, Putri Maulina Sari yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam pembuatan skripsi ini
11. Kepada teman-teman satu kelompok Kolaborasi Dosen dan Mahasiswa (KDM) yang telah bekerja sama untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam proses pembuatan skripsi.
12. Rekan-rekan mahasiswa S1 Kesehatan Mayarakat angkatan 2019 atas kerjasamanya selama menuntut ilmu di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

Walaupun penulis telah berusaha dalam menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik mungkin, namun penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki banyak kekurangan. Oleh karenanya, penulis mengharapkan saran dan kritik membangun kepada para pembaca agar dapat menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan penelitian ini.

Akhir kata, penulis berharap kepada Allah SWT agar membela segala kebaikan pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian penulisan skripsi ini.

Samarinda, 05 Juni 2023



Nur Annisa

NIM.1911102413131

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
INTISARI	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR ISTILAH.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.3.1 Tujuan Umum.....	10
1.3.2 Tujuan Khusus	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5 Kerangka Konsep	12
1.6 Hipotesis.....	12
BAB II METODE PENELITIAN.....	14
2.1 Desain Penelitian.....	14

2.2 Populasi dan Sampel.....	14
2.2.1 Populasi	14
2.2.2 Sampel	14
2.3 Waktu dan Tempat Penelitian.....	17
2.4 Definisi Operasional.....	17
2.5. Instrumen Penelitian (termasuk Uji Validitas, Reliabilitas).....	18
2.6. Prosedur Penelitian	22
2.6.1 Pengumpulan Data.....	22
2.6.2 Analisis Data	23
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	25
3.1 Hasil Penelitian.....	25
3.2 Analisis Univariat	25
3.3 Analisis Bivariat	29
3.4 Pembahasan	30
3.4.1 Analisis Univariat.....	30
3.4.2 Analisis Bivariat	40
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....	46
4.1 Kesimpulan.....	46
4.2 Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA.....	49
LAMPIRAN.....	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konsep	12
Gambar 2 Alasan Tidak Merokok.....	30
Gambar 3 Alasan Berhenti Merokok	30
Gambar 4 Alasan Merokok	31
Gambar 5 Alasan Tidak Berhenti Merokok	31
Gambar 6 Lingkungan Sosial.....	35
Gambar 7 Lingkungan yang Merokok	35
Gambar 8 Tingkat Stres Responden.....	37

DAFTAR SINGKATAN

1. PKL = Pedagang Kaki Lima
2. WHO = World Health Organization
3. GATS = Global Adult Tobacco Survey
4. BPS = Badan Pusat Statistik
5. KEMENKES = Kementerian Kesehatan
6. RISKESDAS = Riset Kesehatan Dasar
7. PERMENDAGRI = Peraturan Kementerian Dalam Negeri

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1 BIODATA PENELITI
- LAMPIRAN 2 SURAT IZIN PENELITIAN
- LAMPIRAN 3 SURAT TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
- LAMPIRAN 4 JURNAL
- LAMPIRAN 5 LEMBAR KONSULTASI
- LAMPIRAN 6 INFORMED CONSENT
- LAMPIRAN 7 KUESIONER PENELITIAN
- LAMPIRAN 8 OUTPUT HASIL PENELITIAN
- LAMPIRAN 9 DOKUMENTASI PENELITIAN
- LAMPIRAN 10 HASIL UJI TURNITIN

DAFTAR ISTILAH

Coping Stres	= Upaya tingkah laku untuk mengelola stres
Estimasi	= Perkiraan
Global	= Secara umum dan keseluruhan
Individu	= Manusia perseorangan yang memiliki kepribadian
Kondusif	= Suatu situasi yang mendukung sesuatu hal
Lingkungan sosial	= Wilayah yang menjadi tempat berinteraksi seseorang
Mayoritas	= Sebagian besar / banyak
Persentase	= Bagian yang dinyatakan dengan persen
Prasarana	= Pendukung atas sesuatu yang digunakan secara langsung tersebut
Prevalensi	= Jumlah keseluruhan kasus yang terjadi pada suatu wilayah tertentu
Referensi	= Acuan, rujukan, petunjuk
Stres	= Kondisi atau perasaan yang dialami ketika responden mendapat tekanan dari luar
Survei	= Teknik riset untuk mendapatkan kejelasan data
Tembakau	= Produk tanaman yang biasa digunakan untuk bahan utama dari rokok